

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang (Nazir, 2013). Menurut Sugiyono (2019) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitiannya menggunakan asosiatif kausal, yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis. Sugiyono (2018) memaparkan bahwa penelitian asosiatif kausal merupakan bentuk riset guna mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal menjadi hubungan sebab akibat, salah satu variabel independen mempengaruhi variabel lain yakni dependen. Penelitian asosiatif menerapkan

teknik analisis kuantitatif dan statistik. Sehingga penelitian kuantitatif ini lebih spesifik, sistematis, terstruktur dengan menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran data, serta pemaparan hasil riset.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan alat statistik SmartPLS untuk pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang di sebarakan kepada responden. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel dan jurnal yang berguna sebagai penunjang dalam proses penelitian. Pada kesimpulan penelitian akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, dan tampilan lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek riset dengan kualitas dan kriteria khusus yang ditentukan guna pengolahan dan pengkajian. Populasi riset ini adalah masyarakat di Kabupaten Probolinggo yang berdomisili di Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang dapat mewakili dari jumlah populasi dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Sampel ini ditetapkan dengan alasan tidak memungkinkan melakukan riset untuk keseluruhan populasi. Sampel ditentukan dengan rumus:

$$n = \left(\frac{M\alpha}{2} \sigma \right) e$$

Keterangan:

n = total sampel

$M\alpha/2$ = nilai tabel normal

e = standar error

σ = standar deviasi populasi

Tingkat kepercayaan dalam riset ini sebesar 95% dengan standar error ditetapkan sebesar 5% (0,05), maka nilai $M\alpha/2 = 1,96$ dan standar deviasi populasi adalah sebesar 0,25, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah: $n = (1,96. 3,25)^2 0,05 = (6,35)^2 0,05 = 40,3225 \cdot 0,05 = 2,016125 \approx 2$

Maka ditentukan jumlah sampel dengan 96 orang.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh para peneliti dari lapangan dengan membagikan kuesioner

kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang berisi peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh oleh peneliti dari jurnal, majalah, buku, dan dari internet.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data dan teknik pengumpul data adalah seperti berikut :

a) Metode *Interview* (Wawancara)

Metode interview (wawancara) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden.

b) Metode Pengamatan (Observasi)

Metode observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistemik terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak akan diteliti.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan, dan dokumentasi lainnya.

d) Kuisisioner

Kuesioner yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat di Desa Wringinanom Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagai berikut.

Tabel 3.1

Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variable dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi independen

(variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini dijelaskan pengertian variabel bebas dan variabel terikatnya sebagai berikut :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen yaitu suatu variabel yang mampu memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Pada penelitian ini infrastruktur (X) menjadi variabel independen.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yang dimaksud peneliti adalah kondisi dimana terpenuhinya semua kebutuhan baik barang ataupun jasa, yang dilihat pada tingkat pendapatan per kapita, dengan satuan yang digunakan peneliti adalah satuan Rupiah (Rp). Pada penelitian ini kesejahteraan masyarakat (Y) menjadi variabel dependen.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan salah satu cara atau langkah untuk pengujian hipotesis. Definisi operasional menjelaskan unsur penelitian bagaimana mengukur secara empiris variabel-variabel di dalam penelitian. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam penunjuk pelaksanaan atau operasionalisasi untuk mengukur suatu variabel karena dari variabel yang

ada dibagi ke dalam indikator-indikator tertentu dan dari indikator tersebut dapat ditarik beberapa item-item yang mungkin timbul, hal ini akan memudahkan peneliti untuk mengukur dan menganalisa data tertentu.

G. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala pengukuran menggunakan skala likert yang dimodifikasi dalam rentang 1 - 4. Pertimbangan menggunakan rentang tersebut adalah untuk menghindari jawaban yang bersifat netral. Dengan skala likert, dengan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun pedoman penelitian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Pengukuran Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (ST)	4
2	Setuju (S)	3

3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis

Teknik untuk analisis data dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah maupun menguji rumusan hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, pengelolaan data yang digunakan adalah Software SMARTPLS.

SEM (*Structural Equation Modelling*) adalah sebuah metode yang dipakai untuk menutupi kelemahan yang ada dalam metode regresi. Para ahli mengemukakan bahwa metode penelitian SEM (*Structural Equation Modelling*) dibagi menjadi dua jenis pendekatan. Yang pertama pendekatan CBSEM (*Covariance Based SEM*) dan (*Variance Based SEM*) atau disebut juga PLS (*Partial Least Square*). PLS adalah metode analisis *Powerfull*, dimana pada metode ini, tidak didasarkan dengan banyaknya asumsi. Pendekatan PLS merupakan *Distribution Free* atau pendekatan yang tidak mengasumsikan data data tertentu, bisa juga nominal, ordinal, kategori, rasio, dan juga interval. *Partial Least Square* (PLS) memakai metode *Bootstrapping* (penggandaan yang dilakukan secara acak) dimana asumsi normalitas tak jadi masalah bagi PLS. Tidak hanya itu, dalam penelitian, PLS tidak memberikan syarat jumlah minimum untuk sampel yang akan digunakan. Jadi, penelitian tetap bisa menggunakan PLS meskipun sampel yang akan digunakan kecil.

Penggunaan PLS bertujuan untuk memprediksi, dimana yang diprediksi adalah hubungan konstruk, juga untuk membantu para peneliti agar mendapatkan nilai variabel laten dalam penelitiannya untuk melakukan prediksi. Variabel laten ialah *linear agregat* dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor dari variabel later didapat berdasarkan bagaimana *inner model* atau model struktural yang menghubungkan antar variabel laten, dan *outer model* atau model pengukuran hubungan antar indikator dengan konstraknya, dispesifikasi. Hasilnya yaitu *residual variance* dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.

Adapun estimasi parameter yang didapatkan dengan PLS yaitu dikategorikan sebagai berikut : pertama, *Weight etsimate* yang dipakai untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur atau *Path estimate* yang menjadi penghubung antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Ketiga, berkaitan dengan *Means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Agar mendapatkan tiga estinmasi tersebut, PLA menggunakan proses literasi tiga tahap, kemudian estimasi yang dihasilkan dari ketiga tahap tersebit adalah sebgai berikut:

- a. *Weight Estimate*
- b. Estimasi untuk *Inner Model* dan *Outer Model*
- c. Estimasi *Means* dan lokasi (Konstanta)

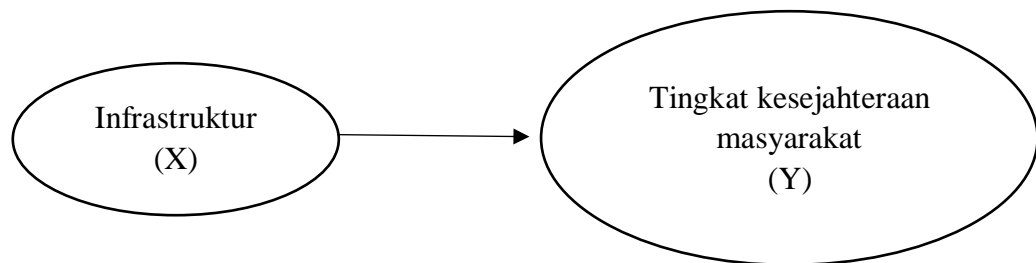
Dalam pengujian hipotesis, bisa dilihat dari nilai statistik dan nilai probabilitas. Pengujiam hipotesis dengan nilai statistik, untuk alpha 10% nilai

statistik yang digunakan yaitu 1,65. Maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ialah apabila $t\text{-statistik} > 1,65$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penolakan/penerimaan hipotesis dengan probabilitas maka H_a diterima apabila nilai $p < 0,1$. Untuk alpha 5% nilai statistik yang digunakan yaitu 1,96. Maka kriteria penerimaan/penolakan hipotesis ialah apabila $t\text{-statistik} > 1,96$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penolakan/penerimaan hipotesis dengan probabilitas maka H_a diterima apabila nilai $p < 0,05$.

Gambar 3.3

Hipotesis



Sumber: Meliana Putri 2023

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara, hal tersebut dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiono, 2016). Hipotesis dapat ditanyakan sebagai jawaban teoritis terhadap masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis:

Ha: Ada pengaruh Infrastruktur terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ho: Tidak ada pengaruh Infrastruktur terhadap Kesejahteraan Masyarakat